

# Edukasi Peran Lembaga Keuangan Pegadaian Dalam Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten

Iriana Kusuma Dewi<sup>1</sup>, Achmad Agus Yasin Fadli<sup>2</sup>, Sari Karmiyati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

E-mail: [dosen01729@unpam.ac.id](mailto:dosen01729@unpam.ac.id)

Diterima 26/Oktobre/2024 | Direvisi 15/November/2024 | Disetujui 22/Desember/2024

## Abstract

*The purpose of Community Service Activities is to implement one of the Tri Darma of Higher Education, especially at Pamulang University. In addition, it is hoped that with community service, the existence of higher education can contribute to the development of scientific applications to society. The method used in this community service is verbal material delivery, its implementation by providing material in counseling which contains the role of Pegadaian financial institutions in the economy in Pagedangan District, Tangerang Regency-Banten. The results of community service obtained are activities carried out for the community in Pagedangan sub-district, Tangerang Regency, Banten Province are activities to overcome so that people who are in need of money do not fall into the hands of loan sharks whose interest is relatively high. The knowledge gained in this community service is expected to further increase the financial knowledge of the community, it is hoped that with a higher level of financial knowledge of the community, more people will be able to utilize financial products and services.*

**Keywords:** Financial Institutions, Pawnshops, Economy

## Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Pamulang. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat, keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyampaikan materi secara verbal, pelaksanaannya dengan pemberian materi dalam penyuluhan yang berisi tentang peran Lembaga keuangan Pegadaian dalam Perekonomian di Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat di kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten adalah kegiatan untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan rentenir yang bunganya relative tinggi. Ilmu yang diperoleh pada pengabdian masyarakat ini harapannya semakin meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat, diharapkan dengan semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang dapat memanfaatkan produk dan jasa keuangan.

**Kata kunci:** Lembaga Keuangan, Pegadaian, Perekonomian

## 1. PENDAHULUAN

Edukasi keuangan adalah salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat, diharapkan dengan semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang dapat memanfaatkan produk dan jasa keuangan. Jika masyarakat menggunakan produk dan jasa keuangan serta merasakan manfaatnya maka transaksi keuangan akan meningkat, transaksi keuangan yang meningkat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat yang nantinya akan menciptakan pemerataan pendapatan (Juniasti & dkk, 2020). Lembaga keuangan merupakan sebuah Lembaga finansial asset yang menghimpun dana masyarakat dalam berbagai bentuk pinjaman atau kredit dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Lembaga keuangan dibagi menjadi lembaga keuangan bank dan non bank.

Lembaga keuangan bank merupakan suatu Lembaga yang memberikan jasa keuangan dan menghimpun dana dari masyarakat secara langsung. Sementara Lembaga keuangan non-bank merupakan Lembaga keuangan yang tujuannya sebagai pengumpul dan penyalur dana dari masyarakat untuk masyarakat juga dalam bentuk pinjaman (Sulaeman & dkk, 2020). Lembaga keuangan non bank meliputi sektor asuransi, sektor pasar modal, sektor pegadaian, sektor dana pensiun, dan lembaga pembiayaan khusus (Tulasmi & Mukti, 2020).

Lembaga keuangan non-bank memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian. Peran strategis Lembaga ini adalah sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Lembaga keuangan non-bank merupakan perantara keuangan sebagai prasarana pendukung yang sangat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian. Dalam kegiatan usahanya, lembaga ini umumnya bersifat kontraktual (*contractual institution*) yaitu menaikkan dana dari masyarakat dengan menawarkan kontrak untuk memproteksi penabung terhadap risiko ketidakpastian, dan memobilisasikan sumber keuangan dalam negeri untuk membiayai pembangunan. Bagi pemerintah lembaga ini berperan antara lain dalam peningkatan akses terhadap jasa keuangan, pengurangan biaya untuk memperoleh jasa keuangan, meningkatkan persaingan antar penyedia jasa keuangan agar produk dan jasa lebih efisien melalui biaya yang lebih rendah, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan (Firdaus, 2018).

Lembaga pegadaian merupakan sebuah lembaga keuangan formal di Indonesia, yang bertugas menyalurkan pembiayaan dengan bentuk pemberian uang pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan hukum gadai. Lembaga Pegadaian ini wujud dari pembangunan perekonomian nasional yang diamanatkan oleh Pasal 33 UUD 1945, dengan tujuan turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan mencegah timbulnya praktik ijon, pegadaian gelap, riba dan pinjaman tak wajar lainnya. Banyak masyarakat yang membutuhkan dana cepat mencari alternatif untuk mengatasi kekurangan dananya dengan mendatangi pegadaian. Di pegadaian, masyarakat dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan waktu yang singkat dan tingkat biaya yang dikenakan juga masih terjangkau. Lembaga pegadaian memiliki keunggulan dari lembaga keuangan yang lain, yaitu diantaranya: hanya memerlukan waktu yang relatif singkat untuk mencairkan uang pinjaman tepat pada hari yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan prosedur pencairan yang tidak berbelit-belit (Apriati, 2019).

Peran utama pegadaian adalah untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan rentenir yang bunganya relative tinggi. Dengan adanya pegadaian, masyarakat yang kekurangan dana dapat sewaktu-waktu memenuhi kebutuhannya akan uang tunai, karena sesuai dengan namanya pegadaian adalah tempat dimana masyarakat yang membutuhkan dana dapat datang membawa barang jaminan pribadinya dengan waktu yang cepat, aman dan mudah. Hal ini sesuai dengan motto pegadaian yaitu "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah". Peran pegadaian yang berorientasi untuk membantu dan melayani kebutuhan masyarakat berskala kecil sangat membantu pertumbuhan ekonomi. Sebagai lembaga keuangan non-bank yang bergerak di bidang jasa pembiayaan, dan dengan tugas utamanya yaitu menyalurkan pembiayaan gadai. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok lembaga keuangan, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong sebagai pihak yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*). Pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 yang dimaksud pembiayaan adalah "penyediaan dana oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan Lembaga keuangan bukan bank, untuk mengembalikan dan memperkuat permodalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah" (Apriati, 2019).

Pengguna layanan jasa keuangan pegadaian sebagian besar berasal dari klaster Masyarakat ekonomi menengah ke bawah, yang secara umum tidak mengenyam pendidikan yang tinggi, sehingga pemahaman terkait pegadaian cukup rendah. Adanya berbagai macam kebutuhan

yang mendesak di zaman modern ini, mendorong orang yang tidak memiliki kemampuan finansial yang memadai untuk menggadaikan harta benda milik mereka. Hal ini dilakukan apabila dalam kehidupan baik berumah tangga maupun sosial terdesak oleh kepentingan yang tidak bisa ditunda, sehingga alternatif terakhir yang dilakukan adalah menggadaikan harta benda tersebut kepada pegadaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Suryati & dkk, 2021).

## 2. METODE

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kunjungan langsung ke Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang-Banten. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah: 1. Mengedukasi masyarakat bahwasanya peran Lembaga Keuangan Pegadaian dalam Pengembangan Kegiatan Usaha maupun system pinjam dengan metode gadai; 2. Memberikan masukan pegadaian sebagai lembaga keuangan non-bank, memiliki peran yang vital dalam mengembangkan perekonomian masyarakat umum, terutama dalam konteks pertumbuhan dan pengembangan usaha UMKM; 3. Melakukan studi literasi sebagai pedoman materi didalam penyampaian edukasi peran Lembaga Keuangan Pegadaian selama proses kegiatan berlangsung; 4. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metoda ceramah, tutorial, dan diskusi yang berorientasi pada tujuan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 27-28 September 2024 dengan peserta adalah Masyarakat di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang-Banten diperoleh hasil: 1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat sekitar Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang-Banten adalah kegiatan diskusi mengenai Peran Lembaga Keuangan Pegadaian dalam Perekonomian Masyarakat; 2. Masyarakat mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai mengenai Peran Lembaga Keuangan Pegadaian dalam Perekonomian Masyarakat; 3. Respon dari para masyarakat sangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai Peran Lembaga Keuangan Pegadaian dalam Perekonomian Masyarakat.





Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PKM

#### 4. KESIMPULAN

Peran lembaga keuangan non bank dalam hal ini adalah pegadaian yang merupakan suatu lembaga yang menawarkan jasa peminjaman uang kepada masyarakat dengan menjadikan benda milik pribadi sebagai jaminan, dan barang jaminan tersebut dapat ditebus kembali pada waktu tertentu setelah pinjaman dilunasi. Dengan adanya pegadaian, masyarakat dapat mengakses dana dengan proses yang cepat dan fleksibel, selain itu tersedianya dana dengan prosedur yang relatif sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat dibanding pembiayaan atau kredit perbankan. Penaksiran nilai suatu barang bergerak dari pihak atau institusi yang telah berpengalaman dan dapat dipercaya. Penaksiran atas suatu barang antara penjual dan pembeli sering sulit sampai pada suatu kesepakatan yang sama. Penitipan suatu barang bergerak pada tempat yang aman dan dapat dipercaya. Nasabah yang akan berpegadaian, merasa kurang aman menempatkan barang bergeraknya di tempat sendiri, atau tidak mempunyai sarana penyimpanan suatu barang bergerak dapat menempatkan barang bergeraknya di Perum Pegadaian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2023, Agustus 3). *Universitas Islam An Nur Lampung*. Diambil kembali dari <https://an-nur.ac.id/blog/pegadaian-antara-manfaat-dan-masalah-ini-dia-solusinya.html>
- Apriati, I. H. (2019). *Peran Pegadaian terhadap Penyaluran Dana pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Donna, A. (2015, Oktober 19). *Suara.com*. Diambil kembali dari <https://www.suara.com/bisnis/2015/10/19/071500/ini-8-produk-pegadaian-yang-bisa-anda-gunakan?page=all>
- Fauzi, A., & Efendi, B. (2022). Analisis Jumlah Nasabah dan Pinjaman yang disalurkan Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus PT Pegadaian Indonesia). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 07, No. 01, 62-73.
- Firdaus, C. M. (2018). *Peran Industri Keuangan Non Bank terhadap Perekonomian Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Juniasti, R., & dkk. (2020). Peningkatan Literasi Terhadap Lembaga Jasa Keuangan Bank pada Masyarakat Kelurahan Cawang Jakarta Timur. *Jurnal Comunita Servizio*, Vol. 02, No. 02, 429-436.

- Kristianti, I. (2021). Dampak Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi & Manajemen*.
- LandX. (2021, 11 18). Diambil kembali dari <https://landx.id/blog/fintech-aman-dan-berizin-ojk-di-indonesia/>
- Marseno, S. (2024, Juni 25). Diambil kembali dari <https://www.cermati.com/artikel/pegadaian>
- Muhamad Rizal, E. M. (2018). Fintech As One Of The Financing Solutions For SMEs. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan (AdBispreneur)*, Vol 3 No 2, 89-100.
- Muhammad, R. (2018). Fintech as One of the Financing Solutions for SMEs. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Pegadaian. (2024, Januari 08). *Sahabat Pegadaian*. Diambil kembali dari <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/inspirasi/manfaat-gadai>
- Pintek.id*. (2020, 11 1). Diambil kembali dari <https://pintek.id/blog/financial-technology/>
- Sulaeman, A., & dkk. (2020). Analisis Lembaga Keuangan Non Bank dan Perannya dalam Perekonomian. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 02, No. 01, 142-154.
- Suryati, & dkk. (2021). Komparasi Pegadaian Syariah dengan Pegadaian Konvensional berdasarkan Hukum Indonesia. *Cakrawala Hukum: Majalah Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma*, Vol. 23, No. 02, 9-15.
- Tulasmi, & Mukti, T. (2020). Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 06, No. 02, 239-245.
- Yudhistira, A. W. (2021, 4 22). *katadata.co.id*. Diambil kembali dari <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/608059aa0ace4/masalah-di-balik-pesatnya-pertumbuhan-fintech-pinjam-meminjam>.